

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Burhan Bungin (2010 : 27) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif yang memiliki tujuan, yaitu: untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya.

Penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Selain itu, penelitian ini lebih ditekankan kepada menggambarkan pola suatu gejala jika gejala tersebut memang sudah tereksplorasi. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010 : 8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006 : 89) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman. Jumlah dari keseluruhan populasi bersumber dari data pemustaka bulan november 2016, dimana jumlah pemustaka seperti terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi**

No	Status Sosial/ Pekerjaan	Jumlah Pemustaka
1	Pelajar	1.184
2	Mahasiswa	99
3	Pegawai (Negeri, Swasta, Kontrak)	39
4	Masyarakat Umum	90
<b>Jumlah</b>		<b>1.412</b>

(Sumber. Data daftar pemustaka perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman bulan november 2016).

### 2. Sampel

Mengingat jumlah populasi penelitian yang besar sehingga jika semua populasi dijadikan objek penelitian maka akan membutuhkan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, penulis membatasi jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2006 : 90), sampel adalah

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/ mewakili. Pendapat Suharsimi Arikunto (1992 : 14), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Banyaknya populasi dalam penelitian ini maka penulis mengambil 10% dari populasi untuk dijadikan sampel. Untuk mengambil sampel penulis berpedoman kepada Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka semuanya dijadikan sampel. Apabila populasinya lebih besar dari 100 maka untuk sampelnya dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi, menurut peneliti 10% dari total populasi sudah dapat mewakili secara keseluruhan tentang permasalahan yang diteliti. Teknik penarikan atau pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah secara acak “*Random Sampling*”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Sampel**

No	Status Sosial/ Pekerjaan	Jumlah Pemustaka
1	Pelajar	118
2	Mahasiswa	10
3	Pegawai (Negeri, Swasta, Kontrak)	4
4	Masyarakat Umum	9
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah sesuai dengan objek permasalahan dan merupakan daerah informasi secara kualitas maupun kuantitas. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik, sepanjang lokasi tersebut mampu memberikan pemecahan terhadap masalah yang sedang diteliti serta dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman.

### **D. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013 : 96) jenis dan sumber data dalam penelitian ada dua yaitu:

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data yang diperoleh secara langsung dari sampel penelitian melalui kuesioner.

#### **2. Sumber Skunder**

Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, memberikan informasi tambahan dalam penelitian seperti buku, skripsi, jurnal dan pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner). Menurut Burhan Bungin (2008 : 42), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang Keberadaan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pasaman dalam Perspektif Pemustaka.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Adapun tahap-tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengumpulkan data (menyebarkan angket/kuesioner)
2. Memasukkan data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara komputerisasi menggunakan aplikasi microsoft excel karena jumlah responden yang cukup banyak.

3. Pemberian kode

Pemberian kode pada setiap data yang telah diolah.

4. Mengedit data (*editing*)

Semua kuesioner yang sudah disebar kepada responden, dikumpul kemudian data diperiksa dan dikelompokkan yang biasa disebut dengan penyuntingan.

5. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang dalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel, sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. (Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, 2013 : 156).

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada hasil pengolahan data. (Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, 2014 : 170).

Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan oleh responden, maka penulis menggunakan rumus persentase menurut Anas Sudijono, (2006 : 84) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi jawaban yang telah diperoleh

n : Jumlah responden

100%: bilangan mutlak

Ketika sudah dapat hasil persentase masing-masing pernyataan. Setelah penulis menafsirkan data dalam bentuk kalimat yang jelas dan ringkas, untuk memudahkan maka penulis menggunakan pendapat Anas Sudijono, yaitu:

- a. 1-25% = sebagian kecil
- b. 26-49% = hampir setengah

- c. 50% = setengah
- d. 51-75% = sebagian besar
- e. 76-99% = pada umumnya
- f. 100% = seluruhnya

#### H. Kisi-Kisi Kuesioner

Sebelum penulis membuat kuesioner yang akan disebar kepada responden, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi kuesioner ini akan menggambarkan indikator dari keberadaan perpustakaan umum daerah Kabupaten Pasaman dalam perspektif pemustaka.

Adapun indikator yang dimaksud dapat terlihat pada Tabel 3.3, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Item
Perpustakaan Umum Daerah	Gedung/ Ruang	1, 2, 3, 4	4
	Tata Ruang	5, 6, 7, 8	4
	Koleksi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
	Pelayanan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	Pustakawan	22, 23, 24, 25,	4
	Tujuan, Fungsi, dan Tugas	26, 27, 28	3
<b>Total</b>			<b>28</b>